

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

TRANSKRIP WAWANCARA

Informan Guru Pengajar

Identitas

Nama : Anif Syarifudin, S.Pd
Hari/tanggal : Sabtu, 12 Oktober 2024
Waktu : 10.00 WIB
Jabatan : Guru kelas VI

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pandangan Bapak tentang pentingnya penggunaan bahasa Jawa Krama di sekolah?	Saya rasa sangat penting supaya budaya dan nilai kesopanan kita tetap lestari. Bahasa krama itu menurut saya bukan cuma alat komunikasi, tapi juga ngajari siswa tentang menghormati, apalagi ke yang lebih tua.
2.	Mengapa Bapak/Ibu memilih pembiasaan berbahasa Jawa Krama sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan tata krama siswa?	Bahasa Krama itu punya nilai kesopanan yang tinggi. Jadi, kalau kita biasakan siswa berbahasa Krama, mereka itu belajar bahasa sekaligus nyerap nilai-nilai tata krama, seperti rasa hormat, rendah hati, dan sopan santun yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Iya, di dalam bahasa Krama itu, setiap kata yang diucapkan ada aturan dan tingkat kesantunan yang harus diperhatiin, jadi kalau siswa udah terbiasa pakai bahasa ini, mereka juga bakal terbiasa berperilaku sopan dan beretika di kehidupan sehari-hari.
3.	Apakah menurut Bapak/Ibu, penggunaan bahasa Jawa Krama memiliki dampak langsung pada pembentukan tata krama siswa?	Iya, karena dalam bahasa Krama, setiap kata yang diucapkan memiliki aturan dan tingkat kesantunan yang harus diperhatikan, sehingga ketika siswa terbiasa menggunakan bahasa ini, mereka juga terbiasa untuk bertindak sopan dan beretika dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya ketika siswa sedang marah dan

		<p>mau mengungkapkannya dalam bahasa krama, mereka tidak jadi marah karena bingung ngomongnya, sehingga mereka bisa mengontrol emosi mereka. Dengan adanya pembiasaan bahasa krama ini anak akhirnya punya tata krama yang baik, misalkan setiap ketemu guru mereka akan menyapa dan bersalaman, ketika mau masuk ruang guru atau kelas mereka mengetuk pintu dan memberi salam. Apalagi ketika lewat di depan guru, anak-anak akan membungkukkan badan dan bilang “nyuwun sewu”</p>
4.	<p>Bagaimana cara Bapak/Ibu mengajarkan bahasa Jawa Krama kepada siswa dalam kegiatan belajar-mengajar sehari-hari?</p>	<p>Saya mulai dengan ngasih contoh penggunaan dalam situasi sehari-hari, kayak sapaan dan percakapan sederhana, baik saat komunikasi dengan guru di dalam kelas atau di luar kelas. Kadang, saya juga main bareng anak-anak di sore hari biar mereka bisa lebih lancar berbahasa Krama. Dengan membiasakan berbahasa Krama di kalangan guru, kita bisa jadi contoh baik buat siswa, terus ngajak mereka pakai bahasa Jawa Krama dalam interaksi sehari-hari di sekolah, baik saat ngobrol sama guru, teman, maupun di kegiatan formal.</p>
5.	<p>Kapan dan dalam situasi apa saja siswa diwajibkan untuk menggunakan bahasa Jawa Krama di sekolah?</p>	<p>Setiap hari, saya usahakan untuk melatih pembiasaan berbahasa Jawa Krama, bukan cuma di kelas, tapi juga saat berinteraksi dengan siswa di lingkungan sekolah, pas ngasih arahan, atau dalam percakapan sehari-hari. Tujuannya biar siswa terbiasa pakai bahasa Krama tidak cuma di kelas, tapi juga dalam kehidupan sehari-hari.</p>
6.	<p>Apakah ada kegiatan khusus di luar jam pelajaran yang dirancang untuk mendorong siswa berlatih menggunakan bahasa Jawa Krama?</p>	<p>Tidak ada, hanya saja kadang saya bermain bersama anak-anak di sore hari sehingga anak-anak bisa meningkatkan kefasihannya dalam berbahasa krama.</p>
7.	<p>Bagaimana strategi yang Bapak/Ibu gunakan dalam</p>	<p>Kami menerapkan strategi pembiasaan dengan praktik langsung dalam interaksi</p>

	mengajarkan tata krama melalui pembiasaan berbahasa Jawa Krama?	sehari-hari. Siswa diajarin pakai bahasa Krama di situasi formal dan saat berinteraksi dengan guru serta orang yang lebih tua. Kita juga kasih contoh perilaku sopan, ngelakuin diskusi tentang nilai-nilai tata krama, dan rutin evaluasi untuk memastikan penerapan tata krama dalam keseharian mereka.
8.	Seberapa sering Bapak/Ibu melakukan pembiasaan berbahasa Jawa Krama di luar kegiatan belajar mengajar?	Secara rutin, saya berusaha melakukan pembiasaan berbahasa Jawa Krama di luar kegiatan belajar mengajar, seperti saat berinteraksi dengan siswa di lingkungan sekolah, saat memberikan arahan, atau dalam percakapan sehari-hari. Tujuannya agar siswa terbiasa menggunakan bahasa Krama tidak hanya di kelas, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari
9.	Apa saja tantangan yang Bapak/Ibu hadapi dalam menerapkan pembiasaan berbahasa Jawa Krama pada siswa?	Kalau menurut saya, masalah utama dalam peningkatan tata krama pada anak itu lebih ke faktor dari dalam diri anak sendiri. Seringkali kita menyalahkan lingkungan sekitar kalau ada anak yang kurang sopan. Padahal, kalau anak sudah paham pentingnya sopan santun dari dalam dirinya, dia nggak gampang terpengaruh lingkungan negatif. Bahkan, bisa jadi dia yang malah jadi contoh yang baik buat teman-temannya. Jadi, selain kasih contoh yang baik, kita juga harus terus ingetin anak-anak tentang pentingnya sopan santun. Selain itu, ada beberapa tantangan, misalnya, di luar sekolah anak-anak jarang menggunakan bahasa Krama, jadi mereka kurang terbiasa. Beberapa siswa juga berasal dari keluarga yang gak pakai bahasa Jawa Krama di rumah. Terus, karena jam pelajaran terbatas, pembiasaan ini jadi kurang konsisten. Anak-anak di rumah juga gak biasa berbahasa Krama, ditambah pengaruh bahasa modern dan media sosial yang lebih dominan.
10.	Bagaimana respon siswa terhadap penerapan	Siswa biasanya merespon positif terhadap pembiasaan bahasa Krama, meskipun ada

	pembiasaan berbahasa Jawa Krama? Apakah ada siswa yang merasa kesulitan atau enggan menggunakannya?	yang kesulitan karena belum terbiasa. Mereka secara bertahap bisa ngikutin, meskipun ada yang masih malu-malu atau enggan pakai bahasa itu dalam percakapan sehari-hari.
11.	Apakah lingkungan keluarga atau masyarakat turut mempengaruhi sikap siswa dalam menggunakan bahasa Jawa Krama?	Orang tua yang membiasakan komunikasi sehari-hari pakai bahasa Krama itu berpengaruh banget. Mereka bisa bantu anak-anak ngembangin kebiasaan berbahasa yang sopan. Selain itu, norma dan nilai yang diajarin di rumah, seperti menghormati orang yang lebih tua, juga tercermin dalam penggunaan bahasa Krama. Lingkungan sekitar yang masih kental dengan adat dan tradisi Jawa juga bantu memperkuat kebiasaan ini. Jadi, saat siswa sering denger dan liat penggunaan bahasa Krama di lingkungan sosial mereka, mereka bakal lebih termotivasi buat pakai bahasa itu di sekolah maupun di interaksi sehari-hari.
12.	Strategi apa yang Bapak/Ibu terapkan untuk mengatasi kendala yang muncul dalam pembiasaan berbahasa Jawa Krama?	Untuk mengatasi kendala dalam pembiasaan berbahasa Krama, saya ngajak siswa terlibat dalam berbagai kegiatan bermain, baik saat istirahat maupun di luar sekolah. Dengan cara ini, siswa bisa lebih santai dan enjoy pakai bahasa Krama, jadi secara perlahan mereka terbiasa menjadikan bahasa ini bagian dari komunikasi sehari-hari. Ini juga bikin suasana jadi lebih nyaman buat latihan bahasa Krama tanpa merasa tertekan.
13.	Apakah Bapak/Ibu melibatkan orang tua siswa dalam penerapan pembiasaan berbahasa Jawa Krama? Jika ya, bagaimana bentuk keterlibatannya?	Ya, setiap ada rapat wali murid atau pembagian raport, kami selalu ngingetin orang tua buat menekankan pembiasaan bahasa Krama di rumah.
14.	Apakah ada evaluasi rutin yang dilakukan untuk menilai efektivitas strategi pembiasaan berbahasa	Kami rutin evaluasi lewat pengamatan langsung selama proses pembelajaran, dan setiap hari Jumat kami ngecek perkembangan siswa dalam berbahasa

	<p>Jawa Krama? Bagaimana hasil evaluasi tersebut?</p>	<p>Krama dan bertata krama. Dari evaluasi itu, banyak siswa yang makin terbiasa pakai bahasa Krama, dan tata krama mereka juga meningkat, terutama dalam interaksi sehari-hari di sekolah. Tapi, masih ada tantangan, seperti konsistensi penggunaan di luar sekolah yang masih perlu ditingkatkan.</p>
<p>15.</p>	<p>Solusi apa yang menurut Bapak/Ibu perlu diterapkan agar pembiasaan bahasa Jawa Krama lebih efektif dalam membentuk tata krama siswa di masa depan?</p>	<p>Kalau mau lebih efektif, kita bisa integrasi pembelajaran bahasa Krama ke dalam kurikulum secara sistematis. Libatin juga orang tua dan masyarakat dalam kegiatan yang promosi penggunaan bahasa Krama itu penting. Penggunaan media pembelajaran yang menarik, kayak aplikasi digital dan materi audiovisual, juga bisa ningkatin minat siswa. Terakhir, ngasih pelatihan buat guru tentang metode pengajaran yang inovatif bakal memperkuat kemampuan mereka dalam ngajarin siswa pakai bahasa Krama dengan baik.</p>



Informan Guru Pengajar

Identitas

Nama: Yulistina S.Pd.I

Hari/tanggal: Jum'at, 11 Oktober 2024

Waktu: 10.00 WIB

Jabatan: Guru kelas V

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pandangan Bapak/Ibu tentang pentingnya penggunaan bahasa Jawa Krama di sekolah?	Bahasa Jawa Krama itu kaya banget dengan nilai sopan santun. Penting banget pakai bahasa ini di sekolah untuk melestarikan budaya, membentuk karakter siswa, dan ningkatin interaksi sosial.
2.	Mengapa Bapak/Ibu memilih pembiasaan berbahasa Jawa Krama sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan tata krama siswa?	Membiasakan berbahasa Jawa Krama itu strategi yang bagus, soalnya dengan sering dipraktikkan dan kasih contoh langsung, siswa jadi terbiasa dan bisa pakai bahasa dengan baik.
3.	Apakah menurut Bapak/Ibu, penggunaan bahasa Jawa Krama memiliki dampak langsung pada pembentukan tata krama siswa?	Iya, pakai bahasa Jawa Krama itu punya pengaruh langsung terhadap tata krama siswa. Apa yang mereka ucapin bisa nunjukin cara berpikir dan sikap mereka.
4.	Bagaimana cara Bapak/Ibu mengajarkan bahasa Jawa Krama kepada siswa dalam kegiatan belajar-mengajar sehari-hari?	Saya ngajarin bahasa Jawa Krama lewat ngobrol sehari-hari, kadang-kadang saya kasih pantun di awal atau akhir pembelajaran, misalnya 'santen banyune klopo, cekap semanten atur kulo'. Selain itu, saya ajak siswa bikin proyek kecil yang ada hubungannya sama bahasa Jawa krama.

5.	Kapan dan dalam situasi apa saja siswa diwajibkan untuk menggunakan bahasa Jawa Krama di sekolah?	Siswa harus pakai bahasa Jawa Krama ketika ada tamu, atau saat ngobrol dengan guru dan teman yang lebih tua.
6.	Apakah ada kegiatan khusus di luar jam pelajaran yang dirancang untuk mendorong siswa berlatih menggunakan bahasa Jawa Krama?	Kami sering ngadain lomba pidato, cerita dongeng, dan baca puisi pakai bahasa Jawa.
7.	Bagaimana strategi yang Bapak/Ibu gunakan dalam mengajarkan tata krama melalui pembiasaan berbahasa Jawa Krama?	Saya nyambungin penggunaan bahasa Jawa Krama dengan situasi nyata. Misalnya, ngajarin cara menyapa orang tua atau minta maaf dengan bahasa yang benar.
8.	Seberapa sering Bapak/Ibu melakukan pembiasaan berbahasa Jawa Krama di luar kegiatan belajar mengajar?	Kita biasakan setiap hari, baik di kelas maupun di luar, seperti pas pembelajaran anak tanya ke guru atau waktu istirahat.
9.	Apa saja tantangan yang Bapak/Ibu hadapi dalam menerapkan pembiasaan berbahasa Jawa Krama pada siswa?	Tantangan utamanya sih kurangnya minat siswa terhadap bahasa Jawa, apalagi generasi muda yang lebih suka pakai bahasa Indonesia. Perbedaan latar belakang keluarga juga jadi kendala.
10.	Bagaimana respon siswa terhadap penerapan pembiasaan berbahasa Jawa Krama? Apakah ada siswa yang merasa	Sebagian besar siswa responnya positif, tapi ada juga yang merasa kesulitan, terutama di awal. Untuk ngatasinnya, kita kasih motivasi dan dukungan ekstra.

	kesulitan atau enggan menggunakannya?	
11.	Apakah lingkungan keluarga atau masyarakat turut mempengaruhi sikap siswa dalam menggunakan bahasa Jawa Krama?	Iya, lingkungan keluarga dan masyarakat itu berpengaruh banget. Kalau di sekitar siswa sering denger bahasa Jawa Krama, mereka bakal lebih gampang belajar.
12.	Strategi apa yang Bapak/Ibu terapkan untuk mengatasi kendala yang muncul dalam pembiasaan berbahasa Jawa Krama?	Dengan menanamkan nilai pendidikan sopan santun dari dalam individu dengan mengingatkan, memberi nasehat atau menceritakan betapa pentingnya sopan santun dalam kehidupan sehari-hari. Ketika pertemuan dengan wali siswa juga kita sampaikan program pembiasaan ini sehingga untuk membantu jalannya pembiasaan ini kita juga mengajak para orang tua untuk juga menerapkan dirumah, karena mengingat lebih banyaknya waktu dirumah dari pada di sekolah. Kita juga tidak bosan mengingatkan kepada bapak ibu guru ketika rapat bersama, untuk konsisten memberikan contoh sopan santun yang benar. Sesuai dengan semboyan yang sering kita dengar yakni Ing Ngarso Sung Tuladha ketika menjadi pemimpin atau seorang guru harus dapat memberikan suri tauladan yang baik kepada semua orang yang ada disekitarnya
13.	Apakah Bapak/Ibu melibatkan orang tua siswa dalam penerapan pembiasaan berbahasa Jawa Krama? Jika ya, bagaimana bentuk keterlibatannya?	Kami ngadain pertemuan sama orang tua untuk ngejelasin pentingnya pembiasaan bahasa Jawa dan minta dukungan mereka buat bimbing anak-anak di rumah.
14.	Apakah ada evaluasi rutin yang dilakukan untuk menilai efektivitas strategi	Kami evaluasi lewat observasi dan umpan balik dari siswa dan orang tua. Hasilnya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan siswa pakai bahasa Krama.

	pembiasaan berbahasa Jawa Krama? Bagaimana hasil evaluasi tersebut?	
15.	Solusi apa yang menurut Bapak/Ibu perlu diterapkan agar pembiasaan bahasa Jawa Krama lebih efektif dalam membentuk tata krama siswa di masa depan?	Dengan menambah variasi pembiasaan seperti bernyanyi, belajar dengan berkelompok agar menambah pengetahuan kosakata, anak diharapkan juga tidak bosan dalam kegiatan pembiasaan. Sepertinya dengan bernyanyi siswa itu lebih hafal mbak, lagu-lagu yang sering didengar di hp lo mereka cepat sekali hafalnya saya rasa menyelipkan lagu dalam pembelajaran maupun pembiasaan itu memang asik, dan siswa terlihat sangat antusias sekali ketika tahu akan diajak menyanyi. Perlu kerjasama yang lebih erat antara sekolah, keluarga, dan masyarakat untuk melestarikan bahasa Jawa. Selain itu, harus ada kurikulum yang lebih menarik dan relevan dengan minat siswa.



Informan Siswa

Identitas

Nama: Zafran Tsalis Sudrajat

Hari/tanggal: Sabtu, 12 Oktober 2024

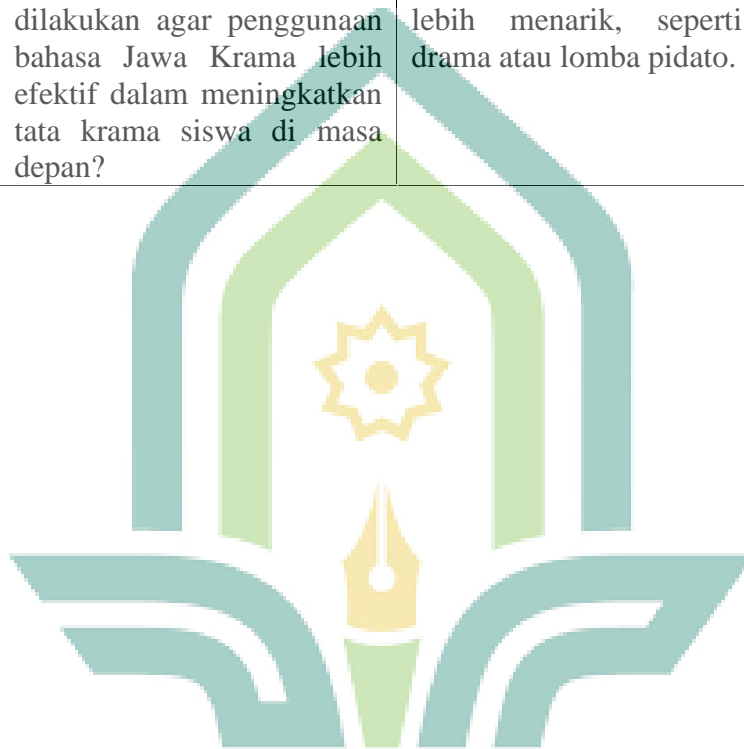
Waktu: 09.00 WIB

Kelas: VI

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pandangan kamu tentang penggunaan bahasa Jawa Krama di sekolah?	Bagus si, apalagi pas lagi marah sama pak guru, saya jadi tidak jadi marah karena bingung ngomongnya. Bahasa krama menurut saya bisa lebih menghargai budaya Jawa dan belajar sopan santun.
2.	Apakah kamu merasa bahwa pembiasaan berbahasa Jawa Krama di sekolah membantu dalam meningkatkan tata krama?	Ya, saya merasa pembiasaan ini sangat membantu. Saya jadi lebih terbiasa menggunakan kata-kata yang sopan dan santun dalam berbicara.
3.	Bagaimana cara guru mengajarkan bahasa Jawa Krama dalam kegiatan sehari-hari di sekolah?	Guru biasanya mengajarkan melalui percakapan sehari-hari. Kami juga sering diajak ngobrol menggunakan bahasa Jawa Krama. Guru satu dengan yang lain juga menggunakan bahasa krama, sehingga kita bisa meniru mereka. Pas guru menjawab pertanyaan kita, guru menjawabnya juga pakai bahasa krama. Jadi sambil mendengarkan kita bisa tau kata-kata baru yang diucapkan guru.
4.	Dalam situasi apa kamu diwajibkan menggunakan bahasa Jawa Krama di sekolah?	Saya diwajibkan menggunakan bahasa Jawa Krama saat bertemu guru.
5.	Bagaimana guru membantu kamu belajar tata krama melalui penggunaan bahasa Jawa Krama?	Guru selalu memberikan contoh penggunaan bahasa Jawa Krama yang baik dan benar.
6.	Bagaimana penggunaan bahasa Jawa Krama diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas?	Bahasa Jawa Krama sering digunakan dalam saat bertanya kepada guru.

7.	Seberapa sering kamu menggunakan bahasa Jawa Krama di luar jam pelajaran di sekolah?	Saya berusaha menggunakan bahasa Jawa Krama setiap hari, terutama saat berbicara dengan orang yang lebih tua atau di lingkungan sekolah.
8.	Apakah menurutmu, penggunaan bahasa Jawa Krama membuatmu lebih sadar tentang tata krama yang baik?	Ya, saya jadi lebih sadar akan pentingnya tata krama dalam kehidupan sehari-hari.
9.	Apa saja tantangan yang kamu hadapi dalam menggunakan bahasa Jawa Krama di sekolah?	Kadang lupa atau tidak tahu bahasa kramanya.
10.	Menurutmu, apa yang membuat siswa lain kesulitan dalam menggunakan bahasa Jawa Krama dengan baik dan benar?	Mungkin karena teman-teman tidak biasa menggunakan bahasa krama di rumah.
11.	Bagaimana tanggapan teman-temanmu terhadap penerapan pembiasaan berbahasa Jawa Krama? Apakah ada yang merasa kesulitan atau tidak nyaman?	Baik. Justru mereka mengajari saya karena saya dari Jakarta jadi kurang tau bahasa krama.
12.	Apakah lingkungan keluarga atau teman di luar sekolah mempengaruhi cara kamu menggunakan bahasa Jawa Krama?	Sebagian besar teman saya mendukung pembiasaan ini, tapi ada juga yang merasa kesulitan dan lebih suka berbicara dengan bahasa sehari-hari. Kalau dengan orang tua saya pakai bahasa Indonesia karena dari kecil pakai bahasa Indonesia, tapi orang tua saya ngajarin dikit-dikit bahasa krama.
13.	Menurutmu, apa yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan dalam pembiasaan berbahasa Jawa Krama di sekolah?	Memberi tahu bahasa krama yang saya tidak tahu.
14.	Apakah orang tua terlibat dalam mendorong kamu untuk menggunakan bahasa Jawa Krama? Bagaimana keterlibatan mereka?	Ya, orang tua saya selalu mengingatkan saya untuk menggunakan bahasa Jawa Krama, terutama saat di rumah. Ketika saya berbicara dengan kakek nenek saya, ibu saya ngajarin bahasa krama.
15.	Apakah guru atau sekolah sering mengevaluasi	Iya, biasanya pas hari jumat sehabis sholat dhuha ada evaluasi. Kami ditanya

	<p>penggunaan bahasa Krama? Bagaimana hasil evaluasi tersebut mempengaruhi pembelajaranmu?</p>	<p>kesulitan-kesulitan yang kami alami dan kami diajarkan cara berperilaku yang sopan. Hasilnya saya jadi termotivasi untuk terus belajar bahasa krama.</p>
16.	<p>Bagaimana guru menyesuaikan cara mengajarkan bahasa Jawa Krama jika ada kendala yang kamu rasakan?</p>	<p>Guru memberi tahu secara pelan-pelan tentang kata-kata yang belum saya mengerti.</p>
17.	<p>Menurutmu, apa yang bisa dilakukan agar penggunaan bahasa Jawa Krama lebih efektif dalam meningkatkan tata krama siswa di masa depan?</p>	<p>Menurut saya, perlu ada kegiatan yang lebih menarik, seperti pertunjukan drama atau lomba pidato.</p>



Informan Siswa

Identitas

Nama: Azira Zahrotunnisa

Hari/tanggal: Sabtu, 12 Oktober 2024

Waktu: 09.30 WIB

Kelas: VI

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pandangan kamu tentang penggunaan bahasa Jawa Krama di sekolah?	Saya sangat senang dengan adanya pembiasaan berbahasa krama di sekolah. Saya merasa lebih terbiasa dan percaya diri dalam menggunakan bahasa krama karena di rumah pun saya sudah sering menggunakannya. Berbahasa krama itu membantu kita untuk lebih menghargai orang lain dan menjaga sopan santun.
2.	Apakah kamu merasa bahwa pembiasaan berbahasa Jawa Krama di sekolah membantu dalam meningkatkan tata krama?	Dulu pas awal-awal belajar, kadang masih suka bingung mau ngomong apa. Tapi lama-lama jadi terbiasa dan lebih memperhatikan cara bicara yang baik dan benar. Kayak misalnya pas ketemu guru, aku jadi lebih sopan dan hormat.
3.	Bagaimana cara guru mengajarkan bahasa Jawa Krama dalam kegiatan sehari-hari di sekolah?	Guru sering mengajak kami ngobrol menggunakan bahasa krama. Selain itu, kami juga diajarkan berbagai kosakata dan ungkapan yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari, seperti : “nyuwun sewu” kalo lewat di depan guru, “ngapunten” kalo ada salah sama pas mau ngomong sama guru, “maturnuwun” atau terima kasih.
4.	Dalam situasi apa kamu diwajibkan menggunakan bahasa Jawa Krama di sekolah?	Kalau pas bicara sama guru atau orang yang lebih tua kita diwajibkan pakai bahasa krama. Misal pas ke kantor mencari guru, kami tanya ke guru yang ada di kantor apakah guru yang kami

		cari ada di kantor, dengan mengatakan “ <i>bu guru, pak Anif wonten mboten</i> ”
5.	Bagaimana guru membantu kamu belajar tata krama melalui penggunaan bahasa Jawa Krama?	Pas kita lewat di depan orang yang lebih tua, guru mengajarkan untuk membungkukkan badan dan bilang “ <i>nyuwun sewu</i> ”. Seringkali ketika kami bermain di luar kelas Bersama guru, kami diajari tentang nama-nama bagian tumbuhan atau anak
6.	Bagaimana penggunaan bahasa Jawa Krama diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas?	Kalau di kelas sih guru tetap menjelaskan pakai bahasa Indonesia, cuma kalau mau tanya atau mau izin ke guru pakainya bahasa krama. misalkan ketika mau ke toilet kami izin dengan mengatakan “ <i>pak guru, kulo izin badhe teng wingking</i> ”
7.	Seberapa sering kamu menggunakan bahasa Jawa Krama di luar jam pelajaran di sekolah?	Sering sih, kalau ketemu guru atau ibu kantin saya ngomongnya pakai bahasa krama. kaya pas tanya harga jajan, saya tanya, “ <i>bu, niki regine pinten</i> ”
8.	Apakah menurutmu, penggunaan bahasa Jawa Krama membuatmu lebih sadar tentang tata krama yang baik?	Iya, karena kan bahasa krama itu bahasanya sopan, jadi kalau ngomong pakai bahasa krama pastinya juga menjaga sikap.
9.	Apa saja tantangan yang kamu hadapi dalam menggunakan bahasa Jawa Krama di sekolah?	Kadang tidak paham kalau pas guru ngomong yang saya tidak tahu bahasa kramanya.
10.	Menurutmu, apa yang membuat siswa lain kesulitan dalam menggunakan bahasa Jawa Krama dengan baik dan benar?	Mungkin karena teman-teman tidak biasa menggunakan bahasa krama di rumah.
11.	Bagaimana tanggapan teman-temanmu terhadap penerapan pembiasaan berbahasa Jawa Krama? Apakah ada yang	Mereka antusias, jadi kami sering mengajak ngobrol guru sehingga kami praktik langsung buat ngomong bahasa krama. Ada beberapa teman saya yang

	merasa kesulitan atau tidak nyaman?	kesulitan karena mereka di rumah pakai bahasa ngoko.
12.	Apakah lingkungan keluarga atau teman di luar sekolah mempengaruhi cara kamu menggunakan bahasa Jawa Krama?	Iya, saya di rumah diajari bahasa krama jadi saya sudah terbiasa berbicara menggunakan bahasa krama kepada orang tua dan tetangga saya.
13.	Menurutmu, apa yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan dalam pembiasaan berbahasa Jawa Krama di sekolah?	Memberi tahu bahasa krama yang saya tidak tahu.
14.	Apakah orang tua terlibat dalam mendorong kamu untuk menggunakan bahasa Jawa Krama? Bagaimana keterlibatan mereka?	Ya, orang tua saya selalu mengingatkan saya untuk menggunakan bahasa Jawa Krama, terutama saat di rumah. Ketika saya berbicara dengan tetangga atau orang yang lebih tua dari saya, ibu saya ngajarin bahasa krama.
15.	Apakah guru atau sekolah sering mengevaluasi penggunaan bahasa Krama? Bagaimana hasil evaluasi tersebut mempengaruhi pembelajaranmu?	Iya, biasanya pas hari jumat sehabis sholat dhuha ada evaluasi. Kami ditanya kesulitan-kesulitan yang kami alami dan kami diajarkan cara berperilaku yang sopan. Hasilnya saya jadi termotivasi untuk terus belajar bahasa krama.
16.	Bagaimana guru menyesuaikan cara mengajarkan bahasa Jawa Krama jika ada kendala yang kamu rasakan?	Guru memberi tahu secara pelan-pelan tentang kata-kata yang belum saya mengerti.
17.	Menurutmu, apa yang bisa dilakukan agar penggunaan bahasa Jawa Krama lebih efektif dalam meningkatkan tata krama siswa di masa depan?	Menurut saya, perlu ada kegiatan yang lebih menarik, seperti pertunjukan drama atau lomba pidato.

Informan Siswa

Identitas

Nama: Sahila Ramadhani

Hari/tanggal: Sabtu, 12 Oktober 2024

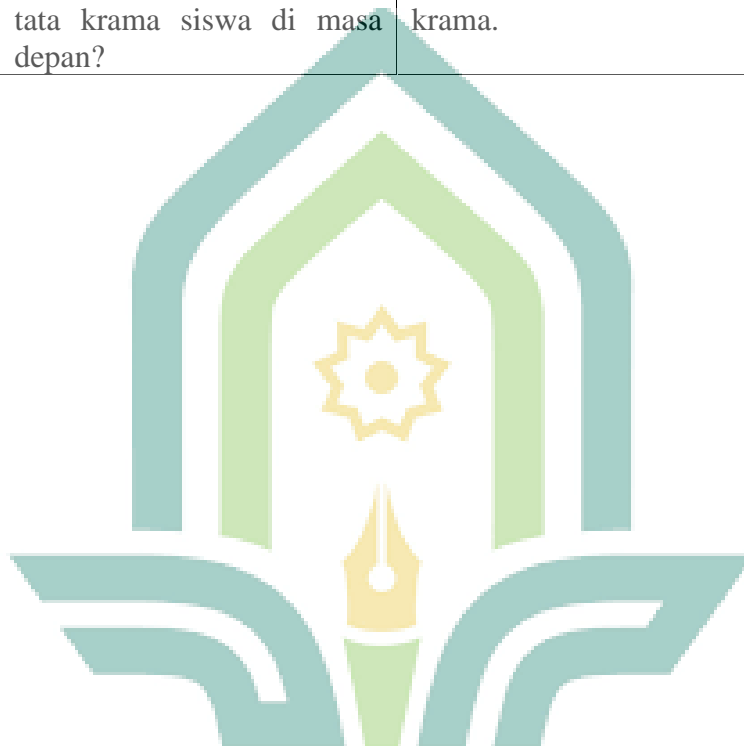
Waktu: 10.00 WIB

Kelas: IV

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pandangan kamu tentang penggunaan bahasa Jawa Krama di sekolah?	Penggunaan bahasa jawa krama di sekolah menjadikan saya paham ternyata bahasa jawa penting kita pelajari terutama bahasa jawa krama yang sekarang sudah jarang anak berbicara dengan jawa krama terutama kepada yang lebih tua
2.	Apakah kamu merasa bahwa pembiasaan berbahasa Jawa Krama di sekolah membantu dalam meningkatkan tata krama?	Membantu karena dengan pembiasaan tersebut menjadikan saya tidak ragu untuk berbicara lebih sopan kepada orang yang lebih tua
3.	Bagaimana cara guru mengajarkan bahasa Jawa Krama dalam kegiatan sehari-hari di sekolah?	Biasanya guru mengajarkan kosa kata jawa yang tidak kita tau kemudian sedikit demi sedikit menerapkan di kegiatan pembelajaran ketika berbicara dengan menggunakan bahasa krama tersebut sehingga kami terbiasa mendengarkan dan mengingat.
4.	Dalam situasi apa kamu diwajibkan menggunakan bahasa Jawa Krama di sekolah?	Pada saat bertemu dan berbicara kepada guru di sekolah dan di anjurkan juga setiap ketemu orang yang lebih tua
5.	Bagaimana guru membantu kamu belajar tata krama melalui penggunaan bahasa Jawa Krama?	Guru memberikan contoh yang kemudian di lakukan pembiasaan agar terbiasa menggunakan bahasa jawa krama
6.	Bagaimana penggunaan bahasa Jawa Krama diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas?	Bahasa Jawa Krama digunakan ketika bertanya dan izin keluar kelas
7.	Seberapa sering kamu menggunakan bahasa Jawa Krama di luar jam pelajaran di sekolah?	Saya selalu berusaha mengingat bahasa jawa krama agar diterapkan di kehidupan sehari hari terutama kepada yang lebih tua sehingga ketika bertemu

		orang asing atau orangtua saya menggunakan bahasa jawa krama
8.	Apakah menurutmu, penggunaan bahasa Jawa Krama membuatmu lebih sadar tentang tata krama yang baik?	Iya karena ternyata membantu kita agar lebih menghormati orang-orang sekitar kita dengan cara berbicara yang sopan
9.	Apa saja tantangan yang kamu hadapi dalam menggunakan bahasa Jawa Krama di sekolah?	Selain kurang menguasai dan lupa, sehingga bingung dengan kata-kata baru yang jarang didengar
10.	Menurutmu, apa yang membuat siswa lain kesulitan dalam menggunakan bahasa Jawa Krama dengan baik dan benar?	Kurangnya pembiasaan sehingga kadang lupa karena di rumah lebih sering pakai ngoko
11.	Bagaimana tanggapan teman-temanmu terhadap penerapan pembiasaan berbahasa Jawa Krama? Apakah ada yang merasa kesulitan atau tidak nyaman?	Awalnya merasa sulit karena jarang pakai bahasa Jawa Krama tapi terkadang kita bersama-sama mencari tau dari setiap katanya
12.	Apakah lingkungan keluarga atau teman di luar sekolah mempengaruhi cara kamu menggunakan bahasa Jawa Krama?	Ya, karena ketika berbicara Jawa Krama mereka memberikan apresiasi dan mendukung untuk meningkatkan penggunaan bahasa Jawa Krama
13.	Menurutmu, apa yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan dalam pembiasaan berbahasa Jawa Krama di sekolah?	Memberikan penjelasan terkait kosakata Jawa Krama yang sulit atau jarang kita dengar
14.	Apakah orang tua terlibat dalam mendorong kamu untuk menggunakan bahasa Jawa Krama? Bagaimana keterlibatan mereka?	Ya, orang tua saya selalu mengingatkan saya untuk menggunakan bahasa Jawa Krama, terutama saat di rumah dan mendukung hal tersebut. Selain itu mereka juga memberikan penjelasan terkait bahasa Jawa Krama yang jarang saya ketahui.
15.	Apakah guru atau sekolah sering mengevaluasi penggunaan bahasa Krama? Bagaimana hasil evaluasi?	Iya, biasanya pas hari Jumat sehabis sholat dhuha ada evaluasi. Kami ditanya kesulitan-kesulitan yang kami alami dan kami diajarkan cara berperilaku yang sopan.

	tersebut mempengaruhi pembelajaranmu?	
16.	Bagaimana guru menyesuaikan cara mengajarkan bahasa Jawa Krama jika ada kendala yang kamu rasakan?	Guru memberi tahu secara pelan-pelan tentang kata-kata yang belum saya mengerti.
17.	Menurutmu, apa yang bisa dilakukan agar penggunaan bahasa Jawa Krama lebih efektif dalam meningkatkan tata krama siswa di masa depan?	Menurut saya, perlu ada kegiatan yang lebih menarik, bisa juga dengan ekstrakurikuler bahasa jawa atau jam tambahan khusus belajar bahasa jawa krama.



Informan Siswa

Identitas

Nama: Galih Alfatah

Hari/tanggal: Sabtu, 12 Oktober 2024

Waktu: 10.30 WIB

Kelas: V

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pandangan kamu tentang penggunaan bahasa Jawa Krama di sekolah?	Sangat membantu saya dalam berbicara kepada guru yang lebih sopan karena biasanya saya hanya bisa menggunakan bahasa Indonesia ketika bertemu dengan guru
2.	Apakah kamu merasa bahwa pembiasaan berbahasa Jawa Krama di sekolah membantu dalam meningkatkan tata krama?	Iya membantu karena dengan terbiasa menggunakan bahasa Jawa Krama saya lebih percaya diri ketika harus berbicara dengan guru
3.	Bagaimana cara guru mengajarkan bahasa Jawa Krama dalam kegiatan sehari-hari di sekolah?	Biasanya guru menguji seberapa jauh kita paham arti dari setiap kata, kemudian jika ada yang belum kita pahami guru memberikan penjelasan dengan baik
4.	Dalam situasi apa kamu diwajibkan menggunakan bahasa Jawa Krama di sekolah?	Pada saat bertemu guru atau orang sekeliling kita yang lebih dewasa
5.	Bagaimana guru membantu kamu belajar tata krama melalui penggunaan bahasa Jawa Krama?	Guru memberikan penjelasan dan menyuruh kita belajar berbicara dengan teman sebangku kemudian dievaluasi oleh guru
6.	Bagaimana penggunaan bahasa Jawa Krama diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas?	Bahasa Jawa Krama digunakan ketika di kelas bertanya dengan guru dan diluar kelas juga begitu
7.	Seberapa sering kamu menggunakan bahasa Jawa Krama di luar jam pelajaran di sekolah?	Tidak terlalu sering, hanya ketika bertemu orang yang lebih dewasa saja
8.	Apakah menurutmu, penggunaan bahasa Jawa Krama membuatmu lebih	Iya karena membantu saya untuk menghormati orang yang lebih tua lebih mudah dengan menggunakan bahasa Jawa Krama

	sadar tentang tata krama yang baik?	
9.	Apa saja tantangan yang kamu hadapi dalam menggunakan bahasa Jawa Krama di sekolah?	Kurang menguasai banyak kosa kata jawa krama sehingga ketika mau berbicara harus memastikan benar apa tidaknya
10.	Menurutmu, apa yang membuat siswa lain kesulitan dalam menggunakan bahasa Jawa Krama dengan baik dan benar?	Ada siswa yang sudah lama hidup di jakarta jadi kadang sulit untuk memahami karena kita yang hidup di desa saja jarang menggunakan bahasa jawa krama
11.	Bagaimana tanggapan teman-temanmu terhadap penerapan pembiasaan berbahasa Jawa Krama? Apakah ada yang merasa kesulitan atau tidak nyaman?	Ada yang suka dan antusias untuk mempelajarinya, tapi ada juga yang kadang berbicaranya campur ngoko karena belum tau bahasa jawa kramaya
12.	Apakah lingkungan keluarga atau teman di luar sekolah mempengaruhi cara kamu menggunakan bahasa Jawa Krama?	Berpengaruh karena orangtua juga mengajari jika ada bahasa yang belum saya tau artinya dan ikut mengetes menjawab kosa kata bahasa jawa krama yang sudah diajari guru.
13.	Menurutmu, apa yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan dalam pembiasaan berbahasa Jawa Krama di sekolah?	Menanyakan alasan sulitnya menerapkan pembiasaan bahasa jawa krama kemudian membantu mengajari dengan sabar.
14.	Apakah orang tua terlibat dalam mendorong kamu untuk menggunakan bahasa Jawa Krama? Bagaimana keterlibatan mereka?	Iya orangtua saya terkadang berbicara krama sehingga saya harus menjawabnya dengan bahasa jawa krama juga dan memberitahu jika ada yang belum saya pahami.
15.	Apakah guru atau sekolah sering mengevaluasi penggunaan bahasa Krama? Bagaimana hasil evaluasi tersebut mempengaruhi pembelajaranmu?	Iya, biasanya kami ditanya kesulitannya apa dan mengajarnya sehingga kami paham.

16.	Bagaimana guru menyesuaikan cara mengajarkan bahasa Jawa Krama jika ada kendala yang kamu rasakan?	Guru menjelaskan secara sabar dan sedikit demi sedikit tentang kata-kata yang belum saya mengerti.
17.	Menurutmu, apa yang bisa dilakukan agar penggunaan bahasa Jawa Krama lebih efektif dalam meningkatkan tata krama siswa di masa depan?	Menurut saya, perlu ada kegiatan seperti lomba pidato jawa atau lainnya yang bisa menarik siswa untuk lebih bersemangat belajar karena ada hadiahnya.



LAMPIRAN 2

PROFIL SEKOLAH

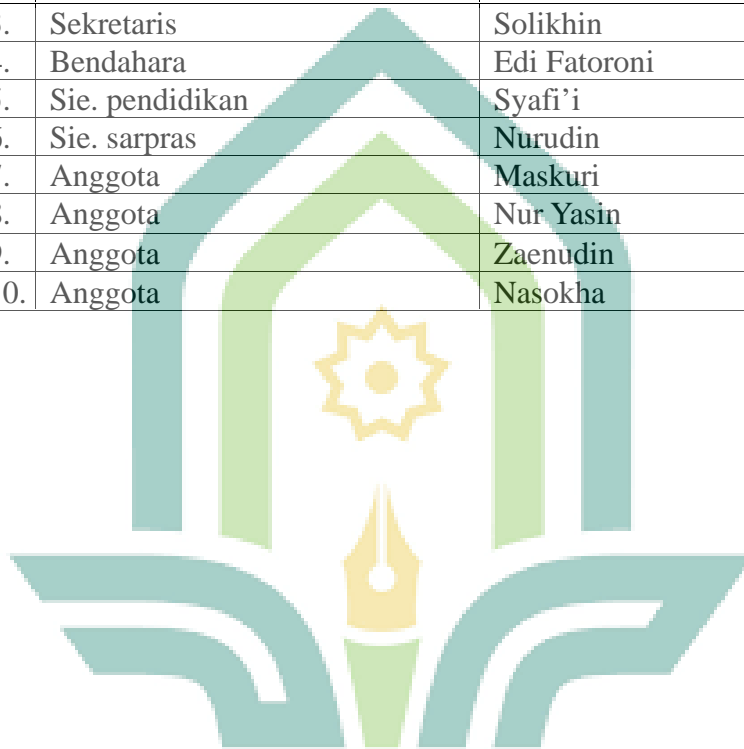
1. Nama Dan Alamat Sekolah
 - a. Nama Sekolah : MI SALAFIYAH PANGEMPON
 - b. Alamat Sekolah : Dk. Gintung Rt. 004 / Rw. 002 Desa Pangempon
 - c. Kecamatan : Bawang
 - d. Kabupaten : Batang
 - e. Provinsi : Jawa Tengah
 2. NSM / NPSN : 111233250082 / 60713189
 3. Jenjang Akreditasi : B
 4. Sertifikat : 044/BANSM-JTG/SK/X/2018
 5. Nama Yayasan Penyelenggara : LP MA'ARIF
 6. Tahun Berdiri : 1973
 7. Status tanah
 - a. Milik sendiri (Wakaf) :-
 - b. Hak Guna Pakai : Hak Guna Pakai
 8. Kepala Madrasah
 - a. Nama : NAHDIYAH S.Pd
 - b. Status Kepegawaian : PNS
 - c. Alamat tinggal : Dk. Gintung Rt. 004 / Rw. 002 Desa Pangempon
- 

LAMPIRAN 3

SUSUNAN KOMITE

**MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH PANGEMPON
DESA PANGEMPON KECAMATAN BAWANG KABUPATEN
BATANG
PERIODE 2024-2025**

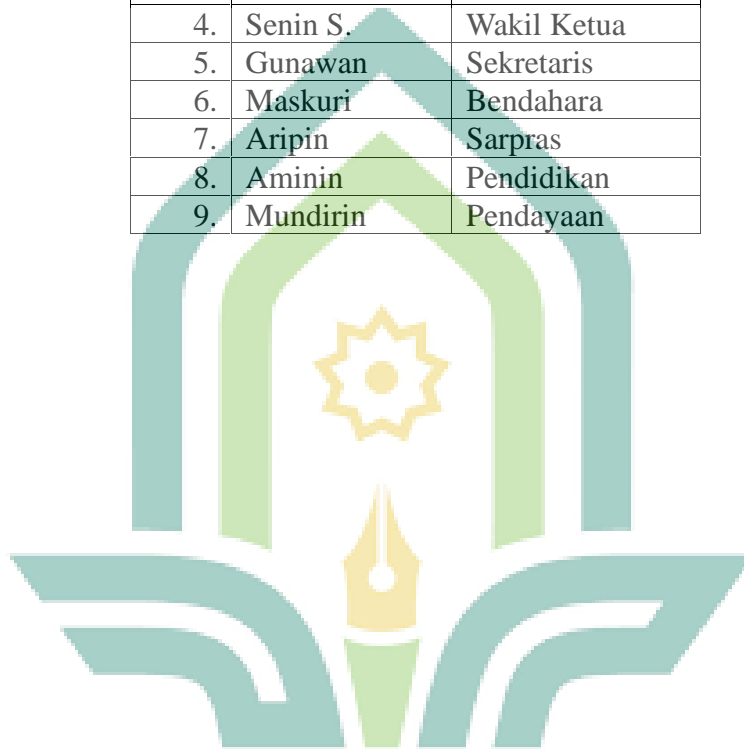
No.	Jabatan	Nama
1.	Ketua	M. Hidayatullah
2.	Wakil	Tabiin
3.	Sekretaris	Solikhin
4.	Bendahara	Edi Fatoroni
5.	Sie. pendidikan	Syafi'i
6.	Sie. sarpras	Nurudin
7.	Anggota	Maskuri
8.	Anggota	Nur Yasin
9.	Anggota	Zaenudin
10.	Anggota	Nasokha



SUSUNAN PENGURUS

**MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH PANGEMPON
DESA PANGEMPON KECAMATAN BAWANG KABUPATEN BATANG
PERIODE 2024 – 2025**

No.	Nama	Jabatan
1.	Mulyadi	Pelindung
2.	Kusnan	Penasehat
3.	Masrukhin	Ketua
4.	Senin S.	Wakil Ketua
5.	Gunawan	Sekretaris
6.	Maskuri	Bendahara
7.	Aripin	Sarpras
8.	Aminin	Pendidikan
9.	Mundirin	Pendayaan



LAMPIRAN 4

DAFTAR NAMA SISWA KELAS I MIS PANGEMPON TP 2024/2025

No	Nama Lengkap	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Nama Ayah	Nama Ibu
1	Annisa Putri Dyana	Batang	2018-01-14	Suswiyanto	Rumanah
2	Ardias Rafif Raffasya	Batang	2017-08-21	Tabi'in	Sri Setyawati
3	Syahira Awaliyah Putri Andini	Batang	2018-07-05	Ali Shodiqin	Hani Fitrianiingsih
4	Zalfa Ali Al Tusturi	Batang	2017-08-11	Ali Taufik	Lutfiyah Nurmalina Akhwat
5	Danang Maulana Amzari	Batang	2017-08-10	Sopingi	Titin Khasanah
6	Assegaf Banyu Alfirman	Batang	2018-06-05	Cerai	Aini Afrokhah
7	Zakia Tissabiani Azmikhail	Batang	2018-03-16	Badrun	Sriyanti
8	Luvi Ayudia Rizki	Batang	2018-01-01	Lukman Hakim Hidayat	Vina Yustikawati
9	Muhammad Hafiz Mahardika	Batang	2017-11-17	Muhammad Nurus Sofyan	Siti Maisaroh
10	Kinanty Aristawati	Batang	2018-04-09	Ahmad Arifin	Sri Kiwati
11	Alfatunnisa Dewi Septiana Pramesti	Batang	2017-09-09	Sokhidin	Nur Aminah
12	Mukhammad Hisyam Asy'ari	Pemalang	2017-01-05	Nahdhiyin M.	Cici Suryani
13	Qaila Najiha Shafana	Batang	2017-06-17	Sukarno	Dwi Wahyuningsih

DAFTAR NAMA SISWA KELAS II MIS PANGEMPON TP 2024/2025

No	Nama Lengkap	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Nama Ayah	Nama Ibu
1	Novya Azzahra	Batang	2015-11-12	Atim	Mubaidah
2	Jauhara Zahrani	Batang	2015-10-20	Zamroni	Masfufatus Tsaniyah. S.Pd.I
3	Ahmad Arifki Adyatama	Batang	2016-12-12	Kodirin	Sopiyana
4	Muhamad Ridwan Haryaka	Batang	2016-10-17	Masykur	Mustofiyah
5	Muhammad Al Kahfi	Batang	2017-04-06	Muhamad Khamzah	Ulzibah
6	Azhar Syakiel Fardhan	Batang	2017-05-01	Jumiko	Munadliroh
7	Arsya Bagas Aji Satria	Batang	2017-06-17	Khaeri	Nurvita Eni
8	Zhafran Hashif Wiratama	Batang	2016-12-14	Aminin	Aisyah
9	Sonik Alfiansah	Batang	2016-01-09	Musbikhin	Kismiasih

DAFTAR NAMA SISWA KELAS III MIS PANGEMPON TP 2024/2025

No	Nama Lengkap	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Nama Ayah Kandung	Nama Ibu Kandung
1	Bernice Dyandra Maheswari	Batang	2016-07-31	Nur Khamid	Ida Faturohmah
2	Fawwas Fardan El Hidayat	Batang	2015-12-09	Muhammad Hidayatullah, A.Ma	Maftukhah
3	Ainun Nafisa	Batang	2015-09-15	Agus Sultoni	Ismiyatun
4	Ahmad Syafiq Maulana	Batang	2016-05-10	Mahfudz	Umul Mutmainah
5	Asyifatun Navisa	Batang	2015-11-28	Roji	Susanti
6	Nadila Risqi Maulida	Batang	2015-12-24	Solikhin	Nurul Khofifah
7	Shaqueena Rahma Ifada	Batang	2016-08-30	Damzun Mashuri, S.Pd.I	Kholifatun Khasanah S.Pd.I
8	Mukhammad Alvin Nidda Rozaq	Batang	2015-08-20	Achmad Saefudin	Farrikhatur Rizqiyah
9	Aqila Naila Putri	Batang	2016-03-21	Ahmad Rozikin	Winarti

DAFTAR NAMA SISWA KELAS IV MIS PANGEMPON TP 2024/2025

No	Nama Lengkap	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Nama Ayah Kandung	Nama Ibu Kandung
1	Izhar Rudiantoro	Batang	2014-06-03	Junaedi	Nurul Aini
2	Cheliya Agustia	Batang	2014-08-24	Agus Salim	Wastiah
3	Daffa Aditya Pratama	Batang	2014-10-22	Dwi Pinto Nugroho	Nur Khamidah
4	Ahmad Faaiz Nuri Azmi	Batang	2015-07-31	Nurhadi	Kholifah
5	Davis Yulianto	Batang	2014-06-04	Turmudhi	Nainah
6	Meizza Talita Aina	Batang	2015-03-17	Jambari	Irnaini
7	Sahila Ramadhani	Batang	2015-07-08	Muhamad Khamzah	Ulzibah
8	Kafa Silmi Ila Uqabadari	Batang	2015-01-05	Muhammad Abdul Fatah , S.Pd.I	Nisrokhah
9	Rahmanisa Aulia Kudsiyah	Batang	2015-07-20	Nasokha	Sri Rahayu
10	Cinda Alesha Zhra Mustofa	Batang	2015-04-09	Andrian Trisanto Mustofa	Dona Dianing Ratri
11	Arga Prasetya	Batang	2015-03-24	Aziz Fahrudin	Winarsih

DAFTAR NAMA SISWA KELAS V MIS PANGEMPON TP 2024/2025

No	Nama Lengkap	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Nama Ayah	Nama Ibu
1	Galih Alfatah	Dharmasraya	2013-06-08	Haris Abdul Khalik	Siti Fitriyani
2	Hilyatul Auliya Putri Febriana Pramesti	Batang	2014-02-04	Radis	Nur Amninah
3	Rifqi Ahmad Fadilla	Batang	2014-02-12	Jatno Ady Prasetyo	Nur Hidayah
4	Nathan Setyo Wibowo	Batang	2013-11-06	Imam Kusfiyanto	Winarti
5	Wahyu Surya Raditia	Batang	2013-12-12	Aminudin	Chomsatun Chasanah
6	Aura Arifatul Aini	Batang	2013-12-08	Arif Toha Komarullah	Widatul Kunaini
7	Rafa Rafid Alvaro	Batang	2014-03-09	Rindo	Muslimah

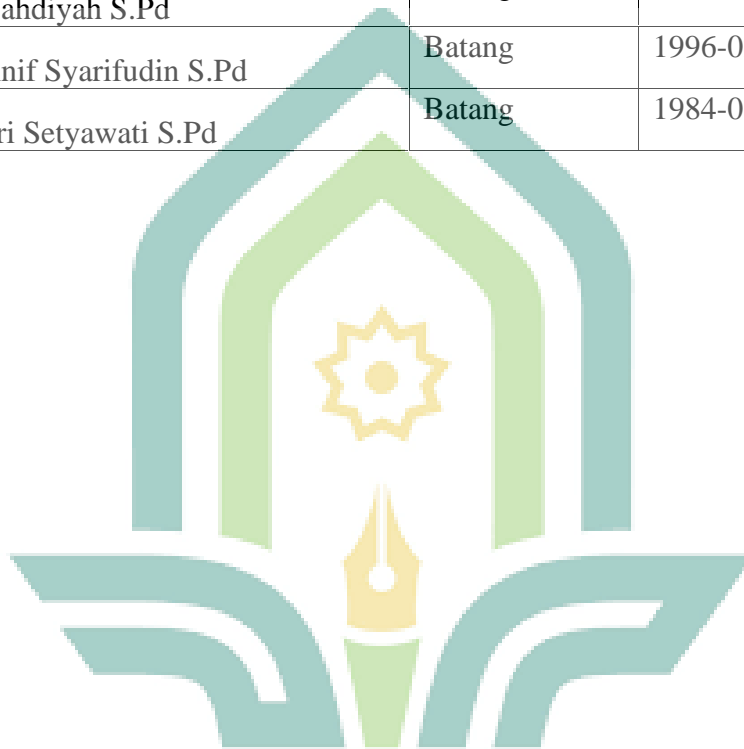
DAFTAR NAMA SISWA KELAS VI MIS PANGEMPON TP 2024/2025

No	Nama Lengkap	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Nama Ayah	Nama Ibu
1	Askha Azizul Ghofur	Batang	2012-12-16	Nuryohadi	Mahmudah
2	Aditya Naufal Abiyyu	Batang	2013-04-03	Muh Nurudin	Turahmi
3	Azril Ilham	Batang	2013-05-29	Edi Sutrisno	Sariatun
4	Alansyah Khoir	Batang	2013-02-25	Nasikhin	Manisah
5	Azira Zahratunnisa	Garut	2013-07-20	Ai Somantri	Istianah
6	Wisnu Indra Kusuma	Batang	2012-10-06	Abdul Malik	Sumyati
7	Satria Mukti Wijaya	Batang	2012-06-30	Badrun	Sriyanti
8	Amelia Putri Rahayu	Batang	2013-05-28	Abdul Syukur	Sri Retno Rahayu
9	Dwi Rizqi Azizani	Batang	2013-03-04	Much. Sowam	Tri Retnoningsih
10	Fatkhan	Batang	2013-05-02	Syakur	Miati
11	Alesha Askadina Rafanda	Batang	2013-07-06	Sukarno	Dwi Wahyuningssih
12	Zafran Tsalis Sudrajat	Batang	2012-12-19	Aceng Sudrajat	Siti Maskuroh
13	Askia Zahra Zahrifa	Pemalang	2013-02-03	Nahdhiyin M	Cici Suryani

LAMPIRAN 5

DATA GURU MIS PANGEMPON TP 2024/2025

Nama Lengkap	Tempat Lahir	Tanggal Lahir
Kholifatun Khasanah S.Pd.I	Batang	1989-05-11
Maftuhah S.Pd.I	Batang	1989-05-08
Yulistina S.Pd.I	Batang	1973-01-25
Nahdiyah S.Pd	Batang	1974-12-24
Anif Syarifudin S.Pd	Batang	1996-02-23
Sri Setyawati S.Pd	Batang	1984-03-21



LAMPIRAN 6

SURAT IZIN PENELITIAN

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Bembako Kajar Kab. Pekalongan Kode Pos 51151
www.iaik.ung.ac.id email: Ba@ung.ac.id

Nomor : B-1824/Un.27/J.II.3/PP.01.1/10/2024 10 Oktober 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Izin Penelitian

Yth. KEPALA MIS PANGEMPON

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : SHINTA DEWI
NIM : 2320036
Jurusan/Prodi : PGMI
Fakultas : FTIK

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul
"STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN TATA KRAMA SISWA MELALUI PEMBIASAAN BERBAHASA JAWA KRAMA DI MIS PANGEMPON"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wasalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n Dekan

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
Lilwita Rini, M.Pd
NIP. 199103012015032010
Ketua Program Studi Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah

 Balai Sertifikasi Elektronik



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KABUPATEN BATANG
MI SALAFIYAH PANGEMPON
TERAKREDITASI : B , NSM : 111233250082, NPSN : 60713189
Alamat : Dk. Gintung Rt. 04/Rw. 02 Desa Pangempon
Kecamatan Bawang Kabupaten Batang 51274 phone. 085226401500
e-mail: mispangempon@gmail.com

SURAT KETERANGAN

NOMOR: 072/MIS.082/LPMNU/X/2024

Bismillahirrahmanirrahim,

Yang bertanda tangan di bawah ini, kepala MI Salafiyah Pangempon Kecamatan Bawang Kabupaten Batang, menerangkan bahwa :

Nama	: SHINTA DEWI
NIM	: 2320036
Fakultas/ Program Studi	: FTIK/ PGMI
Instansi (LPT/Universitas)	: UIN KH ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

Benar-benar telah melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi terhitung mulai tanggal 8 Juni 2024 s/d 12 Oktober 2024 dengan judul :

" STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN TATA KRAMA SISWA MELALUI PEMBIASAAN BERBAHASA JAWA KRAMA DI MIS PANGEMPON"

Demikian surat ini disampaikan agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Pangempon, 12 Oktober 2024

Kepala Madrasah,



Mulyah, S.Pd.
NIP.197412232007012021

LAMPIRAN 7

DOKUMENTASI PENELITIAN





LAMPIRAN 8

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Data Diri

Nama : Shinta Dewi

TTL : Batang, 26 September 2002

Agama : Islam

Alamat : Desa Candigugur Rt.05 Rw.02 Kecamatan Bawang Batang

Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa

Phone : 0851-8312-6092

II. Riwayat Pendidikan

SD : SDN CANDIGUGUR

SMP : SMPN 1 BAWANG

SMA : SMAN 1 BAWANG

PT : UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

Demikian daftar riwayat hidup ini di buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 11 November 2024

Penulis